

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pelayanan bidang Rumah Tangga Perusahaan pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas yang mencakup bidang RTP yaitu antara lain seperti ; pembelian tiket transport pimpinan, penyambutan dan pengantaran tamu, pemesanan kamar hotel, pengelolaan kendaraan dinas, mengatur konsumsi rapat, dan lain sebagainya. Selain itu, bidang RTP mempunyai pihak-pihak ketiga yang diajak bekerja sama dalam pelaksanaan tugasnya. Pihak ketiga yang bekerjasama dengan bidang RTP meliputi biro jasa perjalanan/pemesanan tiket, pihak hotel-hotel, dan pihak *leasing* kendaraan dinas yang dikelola lebih detail oleh bidang teknik.
2. Hambatan yang dialami oleh pihak RTP dalam pelaksanaan tugas pelayanan terutama muncul karena kesalahan atau keterlambatan komunikasi dari pihak yang berkepentingan kepada pihak RTP sehingga tersendatnya pekerjaan. Selain itu, penggunaan teknologi yang kurang serta hambatan dana memungkinkan pula sebagai sumber hambatan pelaksanaan pelayanan RTP. Yang menjadi hambatan terbesar dalam pelaksanaan pelayanan yaitu *human error* yang tidak bisa diprediksi terjadinya.

3. Upaya peningkatan yang bisa dilakukan dalam pelayanan adalah dengan adanya dua hal yang paling efektif yaitu pendidikan dan pelatihan. Pendidikan yang paling bisa berpengaruh kepada semua karyawan yaitu pendidikan yang berbentuk contoh perilaku yang ditunjukkan oleh para pimpinan. Dengan demikian tidak hanya teori namun ada bukti nyata usaha bekerja bersungguh-sungguh dengan benar. Pelatihan yang dapat dilaksanakan untuk para pelaksana RTP yaitu pelatihan yang berbentuk seminar/traning mengenai penggunaan teknologi, pelatihan manajemen waktu, dan lain-lain.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bidang Rumah Tangga Perusahaan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah perlu selalu dibina dan dimonitor oleh Kepala Seksi ataupun Pimpinan lainnya agar segala pekerjaan bisa berjalan tanpa hambatan dan tidak ada lagi kesalahpahaman maupun *human eror*.
2. Mengadakan program pelatihan berupa *training* atau semacamnya mengenai pemanfaatan teknologi agar dapat memudahkan pekerjaan.
3. Selain melalui pelatihan, penggunaan teknologi juga sepatutnya dimaksimalkan oleh para pelaksana secara mandiri agar dapat mempermudah dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan